

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan bahan ajar *flipbook* bermuatan kearifan lokal pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MIS Al Karomah Berastagi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahan ajar *flipbook* telah memenuhi kriteria validitas yang ditetapkan oleh para ahli. Hasil validasi materi menunjukkan persentase sebesar 92%, sedangkan validasi desain mencapai 92%. Kedua perolehan tersebut termasuk dalam kategori "Sangat Layak", yang mengindikasikan bahwa produk ini telah memenuhi standar kualitas materi yang komprehensif serta memiliki desain visual yang interaktif. Dengan demikian, bahan ajar ini dinyatakan valid dan layak untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran.
2. Bahan ajar *flipbook* bermuatan kearifan lokal memiliki tingkat kepraktisan yang sangat tinggi untuk digunakan dalam pembelajaran. Hasil analisis angket respons guru menunjukkan persentase sebesar 93%, sementara rata-rata respons siswa mencapai 91%, di mana keduanya diklasifikasikan dalam kualifikasi "Sangat Praktis". Temuan ini mengindikasikan bahwa media yang dikembangkan memberikan kemudahan akses bagi guru dalam mengelola instruksi pembelajaran serta menciptakan pengalaman belajar yang suportif bagi siswa. Kepraktisan media ini berkontribusi langsung pada peningkatan

keterlibatan siswa di kelas serta efisiensi penyampaian materi oleh pendidik.

3. Bahan ajar *flipbook* bermuatan kearifan lokal terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil analisis, terjadi peningkatan nilai rata-rata yang signifikan dari 68 pada *pre-test* menjadi 86 pada *post-test*. Dari total 22 responden, sebanyak 4 siswa mencapai kriteria peningkatan "Sangat Efektif", sementara 18 siswa lainnya berada pada kategori "Efektif". Perolehan rata-rata skor *N-Gain* sebesar 0,54 kategori "Efektif" mengonfirmasi bahwa penggunaan bahan ajar ini tidak hanya mengoptimalkan pemahaman kognitif siswa terhadap materi, tetapi juga mampu menstimulasi minat belajar serta meningkatnya kemampuan menulis pantun pada siswa secara positif.

5.2. Implikasi

Implikasi penelitian ini merujuk pada manfaat penelitian yang menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar *flipbook* bermuatan kearifan lokal tidak hanya memiliki manfaat teoritis, tetapi juga praktis. Secara teoritis, penelitian ini memberikan wawasan mengenai pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21, memberikan kontribusi bagi penelitian sejenis, serta menjadi referensi dalam menerapkan bahan ajar *flipbook* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Secara praktis, bahan ajar ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar Bahasa Indonesia, serta dapat digunakan oleh guru dan sekolah sebagai alat bantu yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan minat siswa. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi

referensi bagi peneliti lain dalam menerapkan pembelajaran Bahasa Indonesia yang interaktif.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan peneliti Adapun saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam menggunakan bahan ajar *flipbook* bermuatan kearifan lokal sebagai sumber belajar mandiri maupun kelompok dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Bagi guru, disarankan untuk memanfaatkan bahan ajar *flipbook* ini sebagai media instruksional guna menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, variatif, dan tidak membosankan bagi siswa.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat mendukung implementasi ban ajar dengan menyediakan serta memfasilitasi akses perangkat digital bagi guru dan siswa untuk menunjang optimalisasi pembelajaran berbasis teknologi.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat memperluas wawasan dan keterampilan dalam mengembangkan media pembelajaran inovatif lainnya yang tidak hanya terbatas pada satu materi pelajaran, namun juga pada cakupan materi yang lebih luas di masa depan.